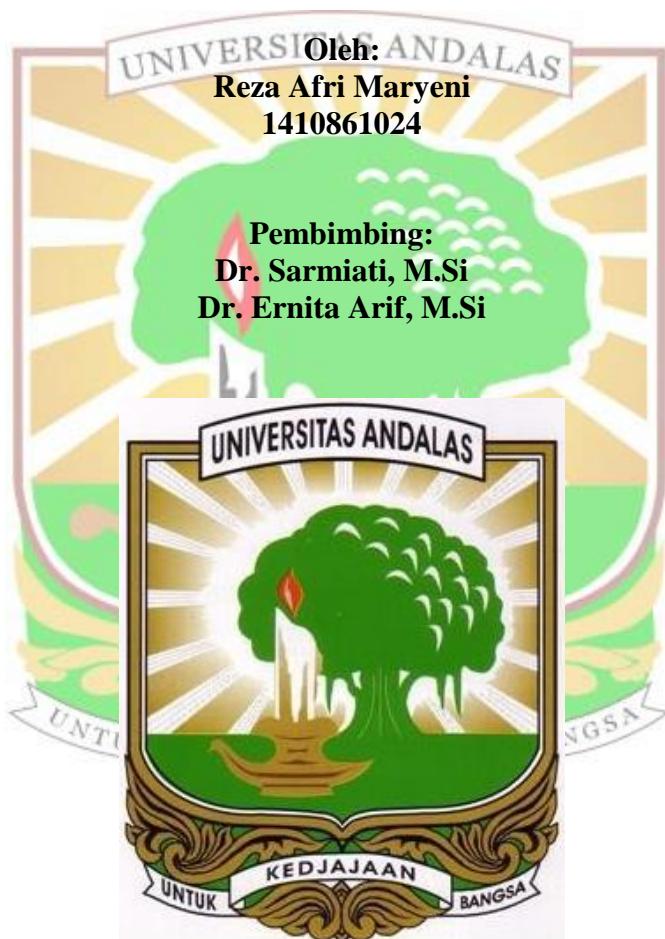


**KOMUNIKASI KOMUNITAS KAJIAN SELASA
PADA MAHASISWA UNAND
(Studi Fenomenologi Dalam Mengonter Isu Radikalisme)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2021**

ABSTRAK

KOMUNIKASI KOMUNITAS KAJIAN SELASA PADA MAHASISWA UNAND (Studi Fenomenologi Dalam Mengonter Isu Radikalisme)

Oleh:
Reza Afri Maryeni
(1410861024)

Dosen Pembimbing:
Dr. Sarmiati, M.Si
Dr. Ernita Arif, M.Si

Penelitian ini berawal dari ketertarikan peneliti terhadap isu radikalisme dan *statement* dari Menteri Agama, Fachrul Razi, terkait wacana pelarangan penggunaan cadar dan celana cingkrang di instansi pemerintahan. Serta ungkapannya mengenai cara masuk paham radikalisme ke masjid melalui anak *good looking*, hafidz qur'an, dan memiliki penguasaan Bahasa Arab yang bagus. Meski tidak menuduh secara langsung, namun hal tersebut menuai kontroversi di kalangan masyarakat, sehingga banyak masyarakat yang ikut-ikutan menggeneralisasi dan men-judge orang dengan ciri tersebut memiliki paham radikal. Ditambah adanya kasus di awal tahun 2019 menyangkut dosen bercadar yang dipecat dari UIN Bukittinggi. Fenomena Komunitas Kajian Selasa menjadi fenomena baru yang hadir di Kota Padang sebagai komunitas yang mensyiaran ajaran Islam baik secara langsung di Masjid dan juga melalui *platform* media sosial. Kajian ini banyak diikuti oleh mahasiswa, khususnya Mahasiswa Universitas Andalas. Penelitian ini memfokuskan pada pengalaman dan motif informan yang menjadi peserta Kajian Selasa. Penelitian ini bertujuan untuk memahami *because of motive* dan *in order to motive* mahasiswa selaku informan Kajian Selasa. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi Alfred Schutz di mana terdapat *because of motive* dan *in order to motive* dari tindakan informan yang menjadi peserta Kajian Selasa. Teknik dalam pengambilan subjek berdasarkan kriteria tertentu. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi partisipan dan wawancara secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan informan memutuskan untuk mengikuti kajian Selasa karena pengaruh dari lingkungan pertemuan mahasiswa UNAND itu sendiri. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dari motif yang diperoleh dalam kajian Selasa yaitu, menambah wawasan keagamaan, mengisi waktu luang, semangat hidup, menambah jaringan sosial atau *link* pertemuan, visioner, mendapatkan solusi dari permasalahan kehidupan dan cara komunikasi dan beretika dengan keluarga oleh mahasiswa UNAND yang mengikuti Kajian Selasa.

Kata kunci: **Fenomena, isu radikalisme, komunitas kajian selasa, motif, fenomenologi schutz.**

ABSTRACT

COMMUNICATION OF KAJIAN SELASA COMMUNITY IN STUDENT OF ANDALAS UNIVERSITY (Fenomenology Study To Counter Radicalism Issue)

By:

**Reza Afri Maryeni
(1410861024)**

Companion Lecturer:

**Dr. Sarmiati, M.Si
Dr. Ernita Arif, M.Si**

This research was coming from researcher interest on Radicalism issues and religion ministry statement, which is Fachrul Razi about Niqab and "Cingkrang" trousers prohibition in government institution. He also mentioned that radicalism come into mosque by using a good looking person, hafidz quran, and someone that has a good arabic language skill. Even though he is not pointed directly it become a controversy in citizen, a lot of person tried to generalized and judged some people with that characteristics has a radicalism mindset. It also come with lecture who used niqab that was fired from UIN Bukittinggi in early 2019. Kajian Selasa Community become a new phenomenon that exist in Padang City as a community who directly shared about a good islamic lesson in mosque and also from social media platforms. This forum was participated by a lot of college student, especially Andalas University College Student. This research focused on experience and motive of informant who had joined as participant in Kajian Selasa. This research was used a qualitative method and also phenomenology approachment of Alfred Schutz who said that because of motivs and in order to motive from informant action that become participant of Kajian Selasa. Certain criteria wad applied in subject choosinf techniques. Researcher used Participants observations and in depth interview to collect the data. The results are the factor that affected informant to participate in Kajian Selasa is Friendship College Environment it self. Meanwhile their goals to join Kajian selasa are adding religious insight, fill spare time, enthusiasm for life, add social networks or friendship links, visionary, get solutions to life's problems and ways of communication and ethics with family by UNAND students who take part in Kajian Selasa.

Keywords: Kajian Selasa community, motive, phenomena, phenomenology approachment of alfred schutz, radicalism issue